

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah impian yang ditunggu-tunggu dan dinantikan baik suami maupun istri. Secara umum, kehamilan adalah normal dan menghasilkan kelahiran anak yang sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir. Namun, tidak semua hasil kehamilan dan persalinan membuat suami bahagia dan ibu serta anak yang dilahirkan sehat. Namun ibu hamil dapat menghadapi kegawatdaruratan mulai dari yang ringan hingga berat yang dapat menimbulkan resiko ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesakitan, kecacatan bahkan kematian bagi ibu hamil yang beresiko tinggi dan mengalami komplikasi saat persalinan.

Keluhan yang sering dialami saat hamil antara lain libido menurun, morning sickness, payudara membesar, khawatir tidak cantik lagi, dan sering buang air kecil (Varney 2007 dalam Miftahun Journal, 2017). Selain itu juga menyebabkan gatal-gatal, Stretch mark, chloasma gravidarum, dan mulas (Varney 2007 dalam Jurnal Fakhroh, 2017). Stretch mark merupakan ekspresi “putus” pada jaringan ikat. Pembengkakan kulit dapat menyebabkan degranulasi sel mast yang berlebihan dengan kerusakan kolagen dan elastin selanjutnya. Namun, semuanya biasanya berjalan secara fisiologis, kecuali ada faktor penyebab patologi akibat pengobatan yang tidak tepat.

Stretch mark adalah salah satu gejala selama kehamilan yang menghilang setelah melahirkan. Stretch mark atau disebut juga striae gravidarum adalah perubahan anatomi dan fisiologis selama kehamilan yang dapat terjadi pada perut, payudara, dan paha. Stretch mark ini juga sering dijumpai pada area areola atau vagina, dimana terjadi hiperpigmentasi (Pwirohardjo, 2016).

Menurut WHO (World Health Organization), jumlah ibu hamil meningkat pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5% atau sekitar 300.990, dengan kejadian *striae gravidarum* selama kehamilan

sebanyak 198.800 atau sekitar 66% (WHO, 2019). Menurut Kemenkes (2015), *striae gravidarum* masih banyak terjadi di Indonesia. Frekuensi *striae gravidarum* di Indonesia mencapai 95%. Menurut studi pendahuluan, tiga dari empat wanita hamil menderita *striae gravidarum*. *Striae gravidarum* sendiri tidak mengancam jiwa ibu, hanya menyebabkan ketidaknyamanan. Dalam hal ini, pengolahan yang dilakukan tidak memerlukan waktu yang cepat tetapi dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Penanganannya dapat secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi laser atau krim tretinoin 0,05% dapat digunakan untuk pengobatan farmakologis. Pengobatan nonfarmakologi dapat menggunakan komponen pelembab topikal yang mengandung hidroksiprolisilan C, vitamin E, minyak (Wollina dan Goldman, 2017) dan minyak zaitun (Amelia, 2016 dalam Jurnal Widia, 2020).

Minyak zaitun kaya akan vitamin E. 100 g minyak extra virgin mengandung 14,39 mcg (sekitar 96%) alfa-tokoferol. Minyak kelapa (virgin coconut oil) kini hanya mengandung 0,1 mg vitamin E per 100 g. Vitamin E adalah antioksidan kuat yang larut dalam lemak yang dibutuhkan untuk melindungi selaput sel, selaput lendir dan kulit dari radikal bebas berbahaya. Selain itu, minyak zaitun mengandung lemak tak jenuh tunggal yang lebih stabil pada suhu tertinggi dibandingkan minyak lainnya seperti minyak kelapa yang tinggi lemak jenuhnya, dengan minyak zaitun menjadi salah satu minyak yang paling sehat untuk dikonsumsi. Minyak zaitun memiliki kandungan yang sangat baik untuk tubuh, sehingga dapat dikonsumsi atau digunakan sebagai obat luar. Kandungan minyak zaitun meliputi asam lemak, vitamin A, B1, B2, C, D, E dan K, mineral, protein, karbohidrat, air, minyak protein dan juga lemak (Khadijah, 2013 dalam Penelitian Saris, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Candrawati, Dainty Maternity, Vida Wirautami, Ratna Dewi Putri (2021) mengatakan bahwa Adanya pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester II dan III di Wilayah

Kerja UPT Puskesmas Pakuan Ratu Tahun 2020 dengan nilai P value $0,000 < 0,05$.

Penelitian oleh Indah Putri Ramadhanti, Gita Ruthika Amy (2020) mengatakan bahwa Adanya pengaruh pengolesan Extra Virgin Olive Oil (EVOO) terhadap perubahan striae gravidarum pada ibu hamil trimester II di Klinik Bina Kasih Sarolangun Tahun 2020 ($p=0,012$).

Penelitian yang dilakukan oleh Julia, dkk (2017) Minyak zaitun dioleskan pada perut ibu hamil trimester ketiga sebanyak 1 ml dan diberikan dua kali sehari selama 4 minggu. Setelah 4 minggu, peneliti kembali mengukur (posttest) nilai striae gravidarum ibu setelah pemberian minyak zaitun dengan pengamatan langsung dan perbandingan dengan davey score. Oleskan minyak zaitun dua kali sehari selama 4 minggu, lalu ukur kadar striae gravidarum (posttest) pada ibu hamil. Hasilnya adalah $0,001 (<0,005)$, artinya minyak zaitun mengurangi munculnya stretch mark.

Penelitian oleh Lidia Widia, Herisa (2020) mengatakan bahwa Tingkat Stretch Mark setelah pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) responden merasa Stretch Marknya berkurang dan merasa lebih nyaman dengan keadaan perutnya. Selanjutnya setelah hasil penelitian di analisa dianalisis dengan uji Wilcoxon test didapatkan p value $0,003 (\leq 0,005)$ artinya terdapat perbedaan penurunan tingkat Stretch Mark sebelum dan sesudah diberikan olesan Minyak Zaitun (Olive Oil) oleh karena itu H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) terhadap Stretch Mark pada ibu hamil Trimester III.

Penelitian yang dilakukan oleh Dainty Maternity, S.STR., M. Keb, Elya Eva (2018) mengatakan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap kejadian striae gravidarum pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Palapa Tahun 2018 pada kelompok eksperimen dengan nilai P value $0,000 < 0,05$.

Data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Mulya Asri, dalam tahun 2023 terdapat sebanyak 20 ibu hamil dari 60 ibu

hamil yang mengalami *striae gravidarum* yang melakukan pemeriksaan. Hingga 20 ibu hamil mengalami *striae gravidarum*, artinya masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya penggunaan *olive oil* (minyak zaitun) untuk *striae gravidarum* selama kehamilan

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui gambaran pemberian olive oil pada ibu hamil trimester tiga dengan *striae gravidarum*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pemberian Olive Oil Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan *Striae Gravidarum*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pemberian olive oil pada ibu hamil trimester ketiga dengan *striae gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri, Kab Tulang Bawang Barat Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perubahan karakteristik *striae gravidarum* setelah pemberian olive oil pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Mulya Asri, Kab Tulang bawang barat Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Mulya Asri, Kab Tulang bawang barat Tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Mulya Asri, Kab Tulang bawang barat Tahun 2023.
- d. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan status *striae gravidarum* (primi atau multi) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Mulya Asri, Kab Tulang bawang barat Tahun 2023.

3. Manfaat Penelitian

Penerapan ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti, menambah tata cara tentang penelitian, menambah tentang pengetahuan bagi peneliti dalam rangka kegiatan penelitian dan memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi pedoman acuan untuk penulisan skripsi selanjutnya juga sebagai bahan bacaan mengenai pentingnya pengolesan *olive oil* pada *striae gravidarum* semasa kehamilan.

c. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan bagi institusi dan pengembangan program Pendidikan sehingga dapat memberikan pelayanan Kesehatan yang actual dan profesional dalam masyarakat.

d. Bagi Ibu Hamil atau masyarakat luas

Penelitian ini dapat dijadikan informasi pengetahuan tentang cara mengatasi adanya *striae gravidarum* yang berakibat pada rasa ketidaknyamanan serta keindahan pada kulit.